

MENINGKATKAN PARTISIPASI SISWA KELAS IV B DALAM PEMBELAJARAN IPS DENGAN METODE INKUIRI DI SDN 11 KINALI PASAMAN BARAT

Alhamidi¹, M.Nursi¹, Edrizon¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
E-mail: alhamidi_m@yahoo.com

Abstract

Target of research of this class action is to mendeskripsikan of[is make-up of participation learn student in study of IPS by using method of inkuiri in class of IV SDN 11 Kinali kabupaten Pasaman Barat. This Research is with two cycle, each cycle consist of twice meeting of Subjek of this research is class student of IV SDN 11 Kinali kabupaten Pasaman Barat, amounting to 28 people. Research instrument which is used in this research is sheet assessment of student participation, sheet assessment of teacher activity. Pursuant to result of research which have been executed can know that participation learn cycle of I is to raise question (41), replying pertanyaan (50,5), answering to question (32) and do duty (63). At cycle of II is to raise question (72), replying pertanyaan (73), answering to question (64) and do duty (86). From result of research can be concluded that study of IPS by using method of inkuiri can improve participation learn student in SDN 11 Kinali kabupaten Pasaman Barat. Researcher suggest that teacher can apply method of inkuiri this in study of IPS better as according to taught items.

Keyword: Participation Learn, Method of Inkuiri, IPS.

PENDAHULUAN

Menurut BSNP (2007:17) menjelaskan bahwa ilmu pengetahuan sosial adalah mata pelajaran yang mengkaji seperangkat fakta, konsep, generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial.

Siswa lebih mampu berfikir untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari permasalahan yang ada. Kemudian siswa dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam kehidupan masyarakat. Sehingga siswa dapat bersosialisasi tengah-tengah masyarakat dan dapat menghadapi tantangan IPTEK dimasa

yang akan datang.

Agar pembelajaran IPS dapat terlaksana dengan baik dan bermakna bagi siswa, guru harus memahami dan melaksanakan prinsip-prinsip pembelajaran yang berkualitas, yakni pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered-instruction*). Pembelajaran perlu dirancang guru sedemikian rupa agar dapat memberi kesempatan dan kebebasan kepada siswa untuk berkreasi menemukan fakta-fakta dan konsep-konsep IPS secara berkesinambungan. Untuk itu guru harus mampu memilih dan menggunakan metode yang sesuai dengan

materi yang diberikan dan dapat dimengerti oleh siswa sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai, serta hasil belajar yang diperoleh siswa meningkat

Rendahnya partisipasi belajar siswa dalam pembelajaran IPS salah satu penyebabnya karena proses pembelajaran IPS masih didominasi oleh guru yang menggunakan metode ceramah dan kegiatan pembelajaran lebih berpusat pada guru. Aktivitas siswa hanya mendengarkan penjelasan guru dan mencatat hal-hal yang dianggap penting. Artinya, guru lebih banyak menguasai proses pembelajaran, guru juga belum menggunakan media pembelajaran yang optimal.

Berdasarkan fenomena yang penulis temukan, dapat disimpulkan bahwa proses pembelajaran IPS di kelas IV B SD N 11 Kinali Pasaman Barat, secara umum menekankan kepada pencapaian kurikulum dan guru kurang mengembangkan kemampuan siswa dalam belajar. Untuk itu guru perlu mengadakan perubahan penyelenggaraan pembelajaran, dari pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher centre*) menjadi pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student centre*).

Selanjutnya metode inkuiri sangat efektif untuk digunakan dalam pembelajaran IPS, karena siswa akan lebih mudah memahami suatu konsep jika belajar menemukan sendiri dan siswa terlibat langsung dalam pembelajaran tersebut.

Kinkin, (2011:8) menyatakan “Metode inkuiri adalah sebuah model proses pengajaran berdasarkan atas teori belajar dan perilaku

Berkaitan dengan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah: (1) Meningkatkan partisipasi bertanya bagi siswa kelas IV B dalam pembelajaran IPS dengan metode inkuiri di SD N 11 Kinali Pasaman Barat (2) Meningkatkan partisipasi menjawab pertanyaan bagi siswa kelas IV B dalam pembelajaran IPS dengan metode inkuiri di SD N 11 Kinali Pasaman Barat (3) Meningkatkan partisipasi menanggapi pertanyaan bagi siswa kelas IV B dalam pembelajaran IPS dengan metode inkuiri di SD N 11 Kinali Pasaman Barat (4) Meningkatkan partisipasi mengerjakan tugas bagi siswa kelas IV B dalam pembelajaran IPS dengan metode inkuiri di SD N 11 Kinali Pasaman Barat.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan adalah Penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Susilayati (2010:1) menyatakan “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan proses yang terus berkembang. Kegiatan PTK bersifat interaktif sejalan dengan meningkatnya pemahaman guru terhadap permasalahan di kelasnya”.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 11 Kinali Kabupaten Pasaman Barat. Waktu dan lama penelitian ini dilaksanakan pada semester I yakni mulai bulan Oktober sampai bulan November tahun ajaran 2013/ 2014, yang terdiri dari dua siklus. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri 11 Kinali Kabupaten Pasaman Barat, sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV B yang jumlah siswanya 28 orang terdiri dari siswa perempuan 13 orang (46,4%) dan laki - laki sebanyak 15 orang (53,6%).

Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah apabila persentase partisipasi siswa dalam pembelajaran mencapai kategori baik (lebih dari 75%). Data penelitian ini berupa data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini mencakup data tentang aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran IPS di SDN 11 Kinali dengan menggunakan metode inkuiri.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung dalam penelitian ini, namun sangat dibutuhkan. Data sekunder yang dimaksud terdiri dari nilai ulangan harian dan nilai ujian IPS semester I kelas IV tahun ajaran 2012/2013 di SDN 11 Kinali.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini digunakan untuk melakukan

pemantauan dalam penelitian tindakan. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah:

1. Teknik Observasi

Observasi digunakan untuk memperoleh data primer yang dilaksanakan oleh teman sejawat dengan cara memberi tanda tally pada lembar observasi partisipasi siswa dan tanda ceklis lembar observasi aktivitas guru pada pembelajaran IPS agar memperoleh data yang akurat untuk perbaikan siklus berikutnya.

2. Teknik Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan menggunakan kamera yang dimaksud untuk melengkapi data-data lapangan yang terjadi bila ada hal-hal yang terlepas dari pengamatan peneliti pada saat berlangsungnya pembelajaran IPS.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis dengan menggunakan data kualitatif dan kuantitatif. Teknis analisis data ini adalah : Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan model analisis data kualitatif.

1. Teknik analisis data aktivitas guru

a. Menganalisis persentasi pelaksanaan aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran. Jika seluruh deskriptor dilaksanakan maka jumlah keseluruhannya adalah 18.

b. Menganalisis kualitas guru dalam pelaksanaan langkah – langkah

pembelajaran. Jika semua deskriptor dilaksanakan dengan baik sesuai dengan langkah – langkah pembelajaran maka jumlah keseluruhannya adalah 72.

Setelah didapat persentase guru dalam mengelola pembelajaran pada setiap pertemuan, persentase tersebut dihitung datanya persiklus sehingga penilaian aktivitas guru dalam mengelola kelas dilihat dari rata-rata persentase persiklus jika mencapai 70%, maka kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran dianggap baik.

Dalam penelitian ini peneliti tidak menggunakan persentase tetapi menggunakan angka mutlak, Partisipasi siswa dapat diperoleh dari analisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif terhadap partisipasi siswa dengan menggunakan lembar observasi siswa, untuk melihat proses dan perkembangan partisipasi yang terjadi selama pembelajaran berlangsung seperti bertanya, menjawab, menanggapi pertanyaan dan mengerjakan tugas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Hasil analisis dua observer peneliti terhadap aktivitas guru terhadap pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran berlangsung dengan baik. Begitu juga halnya dengan partisipasi siswa

dalam pembelajaran sudah optimal. Penjelasannya sebagai berikut :

1. Data Hasil Observasi Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

Berdasarkan lembar aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1: Observasi Kualitas Proses Pembelajaran Dari Aspek Aktifitas Guru Pada Siklus I

Pertemuan	Realisasi	Skor Kualifikasi	Kategori
I	54	75	Baik
II	58	80	Sangat baik
Rata-rata		78	Baik

2. Data Hasil Observasi Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran

Data hasil observasi partisipasi siswa didapat melalui lembar observasi partisipasi siswa dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan partisipasi siswa yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Indikator partisipasinya adalah partisipasi siswa mengajukan pertanyaan, partisipasi siswa menjawab pertanyaan tentang materi pembelajaran, partisipasi siswa menanggapi pertanyaan tentang materi pembelajaran, dan partisipasi siswa mengerjakan tugas dalam pembelajaran IPS. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat dilihat partisipasi belajar siswa yaitu :

Tabel 2 : Kemajuan Partisipasi Belajar Siswa Siklus I

Aspek Partisipasi Belajar	Siswa yang Berpartisipasi				Rata-rata
	Per temuan I		Per temuan II		
	Jml	%	Jml	%	
Mengajukan pertanyaan	10	36	13	46	41%
Menjawab pertanyaan	13	47	15	54	50,5%
Menanggapi pertanyaan	7	25	11	39	32%
Mengerjakan tugas	15	54	20	72	63%

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Hasil analisis dua observer peneliti terhadap aktivitas guru pada pembelajaran menunjukkan bahwa pembelajaran berlangsung dengan baik.

1. Data Hasil Observasi aktivitas Guru dalam Pembelajaran.

Hasil observasi aktivitas guru pada siklus II dapat dilihat pada lampiran. Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus II dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3 : Kemajuan aktivitas guru pada siklus II

Pertemuan	Jumlah skor	Persentase	Kategori
I	60	83	Sangat baik
II	67	93	Sangat baik
Rata-rata aktivitas guru pada siklus II		88	Sangat baik

2. Data Observasi partisipasi siswa dalam pembelajaran

Data hasil observasi partisipasi siswa

pada siklus 1 dapat dilihat pada lampiran. Ini didapat melalui lembar observasi partisipasi siswa dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan partisipasi siswa yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Indikator partisipasinya adalah partisipasi siswa mengajukan pertanyaan, partisipasi siswa menjawab pertanyaan, partisipasi siswa yang menanggapi pertanyaan, dan partisipasi siswa yang mengerjakan tugas yang berkaitan dengan materi pembelajaran dalam pembelajaran IPS.

Tabel 4 : Kemajuan Partisipasi Belajar Siswa Siklus II

Aspek Partisipasi Belajar	Siswa yang Berpartisipasi				Rata-rata
	Pertemuan I		Pertemuan II		
	Jml	%	Jml	%	
Mengajukan pertanyaan	16	57	24	86	72%
Menjawab pertanyaan	18	64	23	82	73%
Menanggapi pertanyaan	14	50	22	78	64%
Mengerjakan tugas	23	82	25	89	86%

Pembahasan

Pembelajaran metode inkuiri ini dapat menyebabkan perubahan cara belajar bagi siswa. Biasanya hanya beberapa siswa yang ikut berpartisipasi dalam pembelajaran akan tetapi setelah menggunakan metode inkuiri, siswa dapat menunjukkan partisipasinya yang baik secara keseluruhan. Hal tersebut dapat dilihat seperti di bawah ini :

a. Aktivitas guru

Dalam pembelajaran aktivitas guru sangat dituntut untuk mendapatkan pembelajaran yang baik, karena tanpa keterlibatan guru dan siswa dalam pembelajaran, pembelajaran tidak akan berlangsung dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada persentase rata-rata aktivitas guru pada tabel dibawah ini:

Tabel 5 : Kualitas aktivitas guru pada siklus I dan siklus II

Siklus	Persentase	Kategori
I	78%	Baik
II	88%	Sangat baik

b. Partisipasi siswa

Hal paling mendasar dituntut dalam proses pembelajaran adalah partisipasi siswa, karena tanpa adanya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, pembelajaran tidak akan berlangsung dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran IPS menggunakan metode inkuiri dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan partisipasi siswa dari siklus I ke siklus II yang dapat dilihat pada lampiran. Peningkatan setiap partisipasi disebabkan oleh pembelajaran menggunakan metode inkuiri, yang memberi kesempatan kepada siswa untuk berpartisipasi dalam pembelajaran.

Tabel 6 : Kemajuan Partisipasi Siswa Siklus I dan Siklus II

Aspek Partisipasi	Persentase	
	Siklus I	Siklus II
Mengajukan pertanyaan	41%	72%
Menjawab pertanyaan	50,5%	73%
Menanggapi pertanyaan	32%	64%
Mengerjakan tugas	63%	86%

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa melalui metode inkuiri dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa kelas IV di SDN 11 Kinali Kabupaten Pasaman Barat. Hal ini terlihat dari kemajuan partisipasi belajar siswa dari siklus I ke Siklus II. Seperti uraian berikut :

1. Partisipasi bertanya siswa kelas IV B dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan metode inkuiri di SDN 11 Kinali dapat ditingkatkan dari siklus I 41% menjadi siklus II 72%.
2. Partisipasi siswa kelas IV B dalam menjawab pertanyaan pada pembelajaran IPS dengan menggunakan metode inkuiri di SDN 11 Kinali dapat ditingkatkan dari siklus I 50,5 % dapat ditingkatkan menjadi siklus II 73%.
3. Partisipasi siswa kelas IV B dalam menanggapi pertanyaan pada pembelajaran IPS dengan menggunakan

metode inkuiri dapat ditingkatkan dari siklus I 32% menjadi siklus II 64%.

4. Partisipasi siswa kelas IV B dalam mengerjakan tugas pada pembelajaran IPS dengan menggunakan metode inkuiri dapat ditingkatkan dari siklus I 63% menjadi 86%.

Kualitas aktivitas guru pada siklus I dan siklus II yang menerapkan metode inkuiri terjadi peningkatan dari siklus I ke Siklus II. Pada siklus I adalah 78% pada siklus II meningkat menjadi 88%.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa peningkatan partisipasi siswa kelas IV B dalam pembelajaran IPS dengan metode inkuiri di SDN 11 Kinali Pasaman Barat sudah berhasil.

Saran

Sehubungan dengan hasil penelitian yang diperoleh, maka disarankan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode inkuiri :

1. Untuk meningkatkan partisipasi mengajukan pertanyaan tentang persebaran sumber daya alam disarankan guru untuk memberikan motivasi kepada siswa supaya jangan malu-malu dalam mengeluarkan pendapat
2. Untuk meningkatkan partisipasi menjawab pertanyaan tentang persebaran sumber daya alam disarankan guru untuk menguasai materi sehingga siswa mudah untuk memahami penjelasan guru.

3. Untuk meningkatkan partisipasi menanggapi pertanyaan disarankan guru untuk memberikan penjelasan yang bisa merangsang rasa ingin tahu siswa.

4. Untuk meningkatkan partisipasi mengerjakan tugas tentang persebaran sumber daya alam disarankan supaya siswa lebih teliti dalam memahami arah tujuan soal.

5.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

----- 2007. *Badan Standar Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.

Kinkin. 2011. *Model Pembelajaran Inkuiri*. Jakarta : Utan Kayu

Susilayati, Muslimah. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Pontianak : Wanda Putra Persada.